

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Pendidikan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Bangunan SMP/MTs/Sederajat Dalam Kondisi Tidak Baik

TAHUN

2017

KONSEP

- **Jumlah Bangunan Sekolah SMP/MTs/Sederajat dalam kondisi tidak baik** adalah banyaknya gedung atau sarana dan prasarana SMP/MTS yang sudah tidak layak pakai atau perlu perbaikan.
- **Bangunan Sekolah** adalah Gedung atau sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pendidikan di sekolah.
- **Sekolah Menengah Pertama (SMP)** adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun.
- **SMP** meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat.
- **Madrasah Tsanawiyah (MTs)** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.
- **Kondisi tidak baik** adalah kondisi yang mengalami kerusakan, baik kerusakan ringan, sedang, berat dan total serta memerlukan perbaikan.

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).
- Peraturan Menteri PU Nomor 24/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung.

RUMUS

WALI DATA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

UKURAN

Unit

UNIT

-

KEGUNAAN

Untuk mengetahui informasi mengenai bangunan SMP/MTs/sederajat dengan kondisi bangunan yang tidak baik.

INTERPRETASI

Semakin banyak bangunan SMA/SMK/MA dan sederajat dalam kondisi tidak baik menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar akan terganggu sehingga akan mengurangi kualitas pendidikan.

KETERANGAN

SUMBER

METODOLOGI

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

DOKUMEN

SIPD

